



DIDENDA RP 100 JUTA DAN TANPA SUPORTER 2 BULAN

## CEO PT PSIM Minta Keringanan Sanksi

**YOGYA (MERAPI)** - Kasus kerusuhan yang terjadi saat pertandingan kandang menjamu Persis Solo, 21 Oktober lalu, PSIM Yogya mendapat beragam sanksi dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI. Dari putusan sidang Komdis PSSI pada 25 Oktober, PSIM mendapatkan denda Rp 100 juta serta larangan bermain tanpa suporter di kandang selama dua bulan saat kompetisi bergulir pada 2020.

Sanksi yang diberikan skuad Laskar Mataram tersebut tak lepas dari aksi tak terpuji yang dilakukan oknum suporter saat memasuki lapangan pertandingan, melakukan intimidasi terhadap wartawan maupun pelemparan botol ke lapangan pertandingan.

Menanggapi sanksi tersebut, CEO PT PSIM, Bambang Susanto menyampaikan bahwa pihaknya masih berusaha meminta keringanan. "Kami sedang minta keringanan. Namun memang untuk aksi suporter seharusnya tak perlu sampai demikian. Prestasi klub memang pasang surut. Tapi suporter juga harus punya komitmen untuk lebih baik," ujarnya di Yogya, Minggu (27/10).

Dilanjutkan Bambang, prestasi dan permainan tak boleh menjadi alasan seseorang melakukan ke-



kerasan. "Klub tidak pernah besar jika suporter masih seperti itu sikapnya. Hal yang paling mudah dilakukan adalah dengan mencegah orang terdekat kita berbuat jelek. Jadi ketika melempar botol itu salah; ya dikasih tahu, dicegah," lanjutnya.

Selain sanksi dan denda untuk tim, salah satu pemain PSIM, Achmad Hisyam Tolle mendapatkan sanksi berupa larangan bertanding selama lima tahun. Terkait hal tersebut, Bambang menyerahkan pada pemain yang bersangkutan.

"Dia harus bertanggungjawab atas apa yang dilakukan. Jadi di sini perlu diketahui untuk semua pemain bahwa ada beberapa hal yang tak bisa ditolerir. Perbuatan-perbuatan itu tak bisa ditolerir dengan alasan apapun," beber Bambang.

Sementara itu, Presiden DPP Brajamusti, Muslich Burhanudin mengatakan bahwa kasus kerusuhan yang melibatkan suporter memang menjadi pembelajaran pihaknya. "Ya akhirnya kejadian ini malah merugikan banyak pihak, termasuk tim kebanggaan kita sendiri. Semoga ini jadi yang terakhir, tak perlu ada kejadian seperti ini lagi selanjutnya. Yang seharusnya kita mendukung kebanggaan, kok ini malah merugikan," katanya. **(Oro)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005